

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang memiliki tujuan tertentu, seperti halnya melatih tubuh untuk kesehatan jasmani maupun rohani. Sehingga olahraga yang rutin dapat memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh di karenakan metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar dengan begitu, penyerapan serta distribusi nutrisi dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Sehingga pengertian olahraga secara umum adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang dimana melibatkan gerakan tubuh secara berulang ulang demi mendapatkan hasil yang baik. Dengan tujuan sebagai peningkatan kebugaran jasmani maupun rohani tiap manusia. Olahraga juga bisa dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak ,hingga lanjut usia selagi dia mampu. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Salah satu jenis olahraga baru yang mulai populer di Indonesia adalah olahraga *Petanque*. Meski tergolong olah raga baru di Indonesia, olahraga *Petanque* sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan *petanque* adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olahraga tersebut. *Pétanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* (*jack*) dan kaki harus berada di lingkaran kecil yang disebut *circel*. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lainnya. *Petanque* mempunyai berbagai tehnik

dasar permainan, yakni Teknik pointing dan teknik shooting. Pointing adalah teknik dimana pemain hanya bertugas untuk mendekatkan bosi ke boka dengan sedekat mungkin. Sedangkan shooting adalah teknik dimana pemain bertugas untuk mengenai bosi lawan dengan maksud menjauhkan dari boka.

Olahraga *petanque* ini dengan olahraga yang lain yaitu sangat berbeda. Olahraga *petanque* di anggap sebagai olahraga statis, hampir sama dengan olahraga panahan tidak begitu membutuhkan aktifitas gerak yang banyak dan tidak ada kontak fisik sehingga olahraga ini sangat minim resiko cideranya. Namun *atlet petanque* membutuhkan sejumlah kekuatan, ketahanan, dan fokus untuk tampil optimal. Bagi orang yang sudah berkecimpung atau rutin bergabung dengan olahraga ini, maka akan terkejut setelah mengetahui ada banyak manfaat kesehatan yang ditimbulkan. Selain manfaat fisik, *petanque* dapat meningkatkan kesehatan mental seperti secara kognitif contohnya yaitu *atlet petanque* diajarkan untuk dapat mengambil keputusan dengan cepat, secara efektif melatih kesabaran dan melatih konsentrasi. Dan secara psikomotor meningkatkan koordinasi mata tangan dan tangan, melatih keseimbangan dan menguatkan otot kaki dan masi banyak lagi.

Persepsi merupakan tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan . Secara umum para ahli sependapat bahwa terjadinya persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, latarbelakang, pengetahuan, latarbelakang fisik, social dan budaya. Dalam proses komunikasi antara manusia dan obyek hanya terjadi jika tanda, simbol dan spasial dapat dibaca oleh kognisi

manusia yang dibekali oleh faktor-faktor tadi yang kemudian membentuk persepsi, sikap dan perilaku.

Atlet adalah individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga kepribadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Rusdianto (dalam Saputro, 2014). Individu yang terlibat dalam aktivitas olahraga dengan memiliki prestasi di bidang olahraga tersebut dapat dikatakan bahwa individu itulah yang dimaksud dengan atlet. (Yuwanto & Sutanto, 2012). Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga.

Pelatih ialah seorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan maupun kelompok olahragawan. Pelatih mengatur taktik, strategi, pelatihan fisik dan menyediakan dukungan moral kepada atlet. Pelatih sering dibantu oleh orang lain, seperti staf asisten pelatih. Pelatih kepala tak banyak melakukan kerja pengembangan rincian seperti teknik bermain maupun penempatan permainan di lapangan, dan menugaskan hal ini kepada asistennya sementara ia berkonsentrasi pada masalah yang lebih besar.

Diawali dengan munculnya wabah COVID-19 mengharuskan semua atlet latihan mandiri dan pelatih memantau dari via daring. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga coronavirus yang menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan

seperti flu, MERS (*Medical East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Respiratory Syndrome*) . COVID-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di *Wuhan , Hubei , China* pada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020;Hui,et al.2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar kehanpir semua Negara termasuk Indonesia , hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal ini membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona, di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai maka teridentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi atlet dan pelatih olahraga *petanque* kabupaten muaro jambi terhadap kelayakan *petanque* sebagai olahraga yang aman di masa pandemi COVID-19
2. Dengan munculnya masa pandemi COVID-19 latihan olahraga *petanque* menjadi tidak efisien dan di lakukan secara mandiri.
3. Belum di ketahui kelayakan olahraga *petanque* di masa pandemi di masa pandemi COVID-19

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, penelitian hanya membatasi penelitian ini guna mempermudah dalam menganalisis persoalan yang akan diteliti: ” Kelayakan olahraga *petanque* kabupaten muaro jambi sebagai olahraga yang aman di masa pandemi COVID-19 ”

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, di peroleh rumusan masalahnya sebagai berikut: “ Apakah latihan olahraga *petanque* layak dan aman di lakukan di masa pandemi COVID-19? “.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan *petanque* sebagai olahraga yang aman di masa pandemi COVID-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi atlet, sebagai ilmu pengetahuan tentang keefektifan latihan *petanque* dalam masa pandemic COVID-19.
2. Bagi pelatih, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan latihan yang aman dan layak di masa pandemi COVID-19.
3. Bagi fakultas, untuk menambah bahan bacaan bagi mahasiswa lainnya khususnya tentang kelayakan *petanque* sebagai olahraga, yang aman di masa pandemi COVID-19.
4. Bagi penulis, untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Keolahragaan Universitas Jambi.